



Andra Matin: Kreativitas dalam Eksplorasi Material pada Karakter Arsitektur Modern

Nirmala Hajaria¹, Agus S. Ekomadyo²

¹ Mahasiswa Sarjana Arsitektur, SAPPK, ITB.

² Dosen Jurusan Arsitektur, SAPPK, ITB.

Diterima 067 September 2022 | Disetujui 26 Oktober 2022 | Diterbitkan 15 Desember 2022 |
| DOI <http://doi.org/10.32315/jlbi.v11i4.08> |

Abstrak

Andra Matin adalah seorang arsitek dengan pendekatan modern dan clean dalam karya arsitekturnya. Setiap karya tentu menggambarkan kreativitas dan eksplorasi yang ada pada sang arsitek. Artikel ini membahas eksplorasi pada karya-karya Andra Matin dengan menggunakan teori dari buku *Poetics of Architecture* (1992) karya Anthony C. Antoniades untuk menemukan proses kreatif dalam merancang serta pertimbangan desain dari setiap karya Andra Matin. Observasi dilakukan melalui wawancara dengan Andra Matin terkait latar belakang serta proses perancangan karya-karya arsitekturnya disertai dengan interpretasi penulis berdasarkan gambar-gambar karya arsitektur dari sang arsitek. Hasil observasi dianalisis menggunakan teori kanal kreativitas dan ditemukan bahwa pemilihan material oleh Andra Matin disesuaikan dengan fungsi bangunan dan kondisi lingkungan sekitar sehingga tercipta harmoni antara konteks rancangan dengan material yang digunakan. Artikel ini menyimpulkan bahwa untuk menciptakan karakter arsitektur modern, Andra Matin melalui proses kreatif, yaitu mengeksplorasi material dengan memanfaatkan kanal kreativitas tak berwujud kemudian menghubungkannya dengan filosofi desain yang sudah dipegang sebelumnya.

Kata-kunci: Andra Matin, arsitektur modern, kreativitas, material

Andra Matin: Creativity of Material Explorations in Modern Architectural Style

Abstract

*Andra Matin is an architect known for his modern and clean approach to his architectural work. Each work indeed represents the creativity and exploration of the architect. In this article, Andra Matin's works will be discussed using design theory from Anthony C. Antoniades's book *Poetics of Architecture: Theory of Design* (1992) to find the creative process in designing and design consideration of each of Andra Matin's works. The observation was carried out through interviews with Andra Matin related to his background and his architectural design process; also, the author's interpretation is based on the architectural picture of the architect. The result of this observation was analyzed using the creativity channel theory, and it was found that the selection of materials by Andra Matin was adjusted to the function of the building and the conditions of the surrounding environment to create harmony between the design context and the materials used. This article concludes that to create a modern architectural character, Andra Matin goes through a creative process: exploring materials by utilizing intangible creativity channels and then connecting them with the design philosophy he has previously held.*

Keywords: Andra Matin, modern architecture, creativity, material

Kontak Penulis

Nirmala Hajaria
Mahasiswa Sarjana Arsitektur, SAPPK, ITB
Jl. Ganesha, No. 10, Bandung, Kode pos 40132
E-mail: nirmalahaj@gmail.com



Pendahuluan

Andra Matin, arsitek kenamaan dari Indonesia, dikenal sebagai sosok yang turut memengaruhi perkembangan arsitektur Indonesia dengan pendekatan simpel dan *clean* dalam setiap karya-karya arsitekturnya. Bersama dengan rekan-rekannya sesama arsitek, Andra Matin mendirikan kelompok Arsitek Muda Indonesia (AMI) yang menyuarakan gagasan-gagasan demi kemajuan arsitektur Indonesia.

Andra Matin mendirikan firma arsitektur bernama "Andramatin" yang telah berdiri lebih dari 20 tahun dan telah mengerjakan beragam proyek mulai dari skala rumah hingga fasilitas publik. Beliau telah beberapa kali mendapatkan penghargaan berskala nasional dari Ikatan Arsitek Indonesia (IAI). Tak hanya itu, pada skala internasional, Andra Matin pernah mendapat penghargaan Honorable Mention pada 16th Venice Architecture Biennale 2018 lewat instalasi karya berjudul *Elevation* [1].

Karakter rancangan Andra Matin yang modern dan *clean* menjadi kekhasan tersendiri yang membedakan karya beliau dengan arsitek-arsitek lain. Andra Matin dengan desain yang simpel dan *clean* menonjolkan kejujuran dalam desain melalui unsur materialitas yang ditekankan dalam setiap bangunan rancangannya.

Materialitas merupakan unsur arsitektur yang sangat berperan dalam menciptakan ekspresi pada bangunan. Karakteristik yang melekat pada tiap material memberikan kesan yang berbeda pada setiap pengaplikasiannya. Proses pemilihan material yang dilakukan arsitek tentu menggambarkan bagaimana kekhasan arsitek tersebut dalam mengeksplorasi rancangannya. Andra Matin, arsitek yang kerap menggunakan pendekatan arsitektur modern menggambarkan karakter arsitektur modern lewat penggunaan material yang memiliki tampilan visual yang simpel dan *clean* [2].

Secara umum, langgam arsitektur modern berkarakter rasional dengan menggunakan material yang merepresentasikan efisiensi [3]. Dalam mengembangkan desainnya, Andra Matin banyak mengeksplorasi materialitas, termasuk dalam mengembangkan karakter arsitektur yang modern dan *clean*. Berbagai material yang digunakan adalah beton, bata, dan kayu.

Artikel ini ditulis dengan tujuan untuk menganalisis kreativitas Andra Matin terutama dalam mengeksplorasi kreativitas dalam menghasilkan karya

arsitektur yang berkarakter modern. Proses kreatif ini akan dilacak lewat dua kanal, kanal yang tak berwujud (*intangible channel*) yaitu proses berpikir arsitek dan kanal berwujud (*tangible channel*) yang terlihat pada karya-karya yang terbangun [4]. Diharapkan, bisa tergali apa saja yang dipertimbangkan arsitek sebagai suatu proses kreatif arsitek yang terwujud dalam karya arsitektur.

Metode

Penelitian ini bertujuan untuk mengenali proses kreatif arsitek dalam mengeksplorasi materialitas. Arsitek Andra Matin dipilih sebagai subjek yang diteliti dengan pertimbangan karakter modern pada gubahan bentuk dan rancangan dalam setiap proyek yang beliau kerjakan sangat kuat. Diharapkan, penelitian ini bisa mengenali proses kreatif Andra Matin dalam mengeksplorasi materialitas yang terwujud dalam karakter arsitektur modern.

Data dikumpulkan lewat data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari wawancara dengan Andra Matin pada tanggal 30 September 2021. Sementara data sekunder didapatkan dari laman resmi Andra Matin (andramatin.com) dan *website* lain yang meliputi karya-karya Andra Matin.

Analisis dan interpretasi dilakukan dengan menggunakan teori Kanal Kreativitas (*Creativity Channels*) [4]. Pada teori ini, desain arsitektur dikaji dari sisi yang "puitis" layaknya karya seni berupa kanal-kanal berwujud maupun tak berwujud yang dapat menjadi sumber kreativitas arsitek dalam menciptakan desain arsitektur [4]. Teori Kanal Kreativitas inilah yang dijadikan penulis sebagai landasan untuk mengkaji karya Andra Matin dan menemukan proses kreatif Andra Matin dalam berarsitektur.

Kanal kreativitas arsitektur dibagi menjadi dua, yaitu kanal tak berwujud (*intangible channels*) dan kanal berwujud (*tangible channels*) [4]. Kanal tak berwujud terdiri dari tujuh aspek, yaitu fantasi dan imajinasi, metafora, paradoks dan metafisika, kanal transformasi, eksotika dan multikulturalisme, unsur puitis dan literatur, serta unsur-unsur yang samar. Kanal berwujud terdiri dari lima aspek, yaitu sejarah, mimesis, geometri, material, dan unsur alam [5].

Pada perkembangan literatur yang lebih baru, teori Kanal Kreativitas digunakan untuk membuka "kotak hitam" dari beberapa arsitek maestro. Dengan teori ini,

Ekomadyo menganalisis kreativitas dari para arsitek [6].

Selain itu, teori ini juga digunakan dalam meneliti arsitek Budi Pradono [7], meneliti desain Glenn Murcutt [8], menemukan cara berpikir arsitek Zhang Ke [9], dan menemukan karakter rancangan Andy Rahman [10].

Khusus pada penelitian ini, hanya menggunakan beberapa kanal kreativitas untuk meneliti Andra Matin, yaitu material dalam kanal berwujud, serta fantasi dan imajinasi, eksotika dan multikulturalisme, dan metafora dalam kanal tak berwujud. Materialitas akan terkait dengan perlakuan terhadap material sehingga memunculkan karakter, erat kaitannya dengan tektonika bangunan. Fantasi dan imajinasi akan membahas tentang kemampuan untuk memikirkan sesuatu yang belum pernah ada atau mustahil terjadi di dunia nyata, dan kemampuan untuk memikirkan sesuatu yang sudah pernah ada atau bisa terjadi secara nyata. Eksotika dan multikulturalisme akan membahas nilai budaya dan eksotisme pada objek arsitektur. Terakhir, metafora menyangkut interpretasi sebuah objek berupa benda maupun konsep menjadi bentuk desain.

Pemilihan kanal kreativitas pada penelitian ini didasarkan pada konteks pembahasan yang menekankan elemen materialitas. Tiga kanal kreativitas tak berwujud, yaitu fantasi dan imajinasi, eksotika dan multikulturalisme, serta metafora dipilih untuk menganalisis Andra Matin karena ketiga kanal tersebut secara sekilas dinilai penulis menjadi arahan dalam proses eksplorasi material sang arsitek.

Adapun, kasus rancangan Andra Matin yang diteliti pada artikel ini, yaitu AM Residence, Katamama, dan Masjid As Sobur Tubaba. Pertimbangan pemilihan proyek-proyek tersebut didasarkan pada kanal kreativitas yang dipilih. Selain itu, ketiga karya tersebut mampu menonjolkan kreativitas arsitek dalam pemilihan material yang eksploratif dengan menyesuaikan konteks bangunan.

Hasil dan Pembahasan

Filosofi Desain Andra Matin

Rancangan Andra Matin dikenal memiliki kesan modern dan *clean*. Karakter ini tidak hanya semata-mata dimaksudkan sebagai penunjang estetika, tetapi juga disesuaikan dengan filosofi desain yang selalu beliau gunakan dalam merancang.

Andra Matin melalui wawancara menjelaskan pakem-pakem yang selalu beliau pegang saat merancang, yaitu desain yang sesuai dengan iklim tropis agar dapat menghemat energi, program ruang yang benar, penggunaan material yang sebisa mungkin dari sekitar untuk mengurangi transpor, serta tampilan arsitektur yang cantik dan inovatif. Efeknya, rancangan Andra Matin sangat menekankan kesederhanaan dan kejujuran material, dengan tetap sesuai konteks tropis dan fungsi.

Andra Matin mengakui bahwa ada dua sosok arsitek besar, yaitu Le Corbusier dan Romo Mangun, yang menginspirasi karakter rancangan arsitekturnya. Le Corbusier menginspirasi dengan elemen-elemen arsitektur tak terduga seperti pada karyanya Villa Savoye yang memberikan pengalaman ruang yang terus berubah saat berjalan di dalamnya [11]. Sementara, Romo Mangun dengan pemikirannya terhadap masalah iklim tropis Indonesia dalam pengetahuan tentang fisika bangunan.

Dalam setiap karyanya, Andra Matin banyak bereksplorasi dengan materialitas. Di masa awal menjadi arsitek, beliau banyak menggunakan kayu. Namun, kini beliau lebih banyak bereksplorasi dengan beton. Karakter modern dan *clean* ditampilkannya lewat kejujuran material dengan bentuk-bentuk yang sederhana dan terstruktur, tetapi tetap menghadirkan elemen keterkejutan.

Kasus 1: AM Residence



Gambar 1. Perpaduan material beton ekspos pada dinding dan kayu ulin pada lantai AM Residence [12]

AM Residence adalah rumah tinggal dari Andra Matin sendiri. Terletak di kawasan Bintaro, Jakarta Selatan, rumah berada di lingkungan yang nyaman dengan pepohonan tinggi di sekitarnya. Rumah ini dibangun selama enam tahun, dimulai pada tahun 2007. Lamanya proses pembangunan disebabkan

pendekatan perancangan Andra Matin yang agak berbeda dari proyek-proyeknya yang lain. Pada rancangan ini, proses kreatif dimulai dengan imajinasi. Beliau hanya menyimpan bayangan dan konsep rumah ini dalam kepala tanpa membuat rancangan apapun sebelumnya.

Konsep utama dari AM Residence adalah menghubungkan bagian dalam rumah dengan lingkungan luar di sekitarnya. Desain berusaha mendekatkan alam dengan penghuni rumah. Untuk mendukung konsep ini, dipilih dua material utama, yaitu beton ekspos dan kayu ulin seperti terlihat pada gambar 1 [12], [13].

Material beton ekspos menjadi bagian utama dari fasad bangunan. Pemilihan material ini sesuai dengan kondisi cuaca tempat rumah berada. Beton ekspos memiliki daya tahan yang kuat meskipun diterpa cuaca ekstrem. Selain itu, beton ekspos juga mampu membendung panas dari luar sehingga suhu di dalam ruangan tetap sejuk saat cuaca panas menerpa [14].

Kayu ulin pada AM Residence digunakan sebagai material lantai. Sebelumnya, kayu ulin sudah dikeringkan untuk memudahkan perawatan. Penggunaan elemen kayu memberikan nuansa alam pada rumah. Adanya kayu ulin juga memberi kesan hangat yang mampu menghilangkan kesan kaku dari beton ekspos. Perpaduan dari material kayu ulin dengan beton ekspos pada rumah ini menghasilkan keserasian lewat warna dan tekstur.



Gambar 2. Teras luas minim sekat pada AM Residence [15]

Selain itu, konsep menghubungkan alam dengan bagian dalam rumah juga diwujudkan Andra Matin lewat pendekatan yang modern, yaitu dengan membuat konsep terbuka dengan teras luas minim sekat atau *open plan* seperti terlihat pada gambar 2 [15]. Penerapan konsep ini pada iklim tropis dapat dikatakan ekstrem dan tidak biasa. Beton ekspos sebagai material utama mampu merespons kondisi

iklim yang ekstrem ini. Dalam proyek rumah tinggalnya ini, Andra Matin bereksperimen dengan rancangan dan penggunaan material. Dengan cara tak biasa ini, Andra Matin mampu menciptakan kedekatan antara alam dengan penghuni rumah melalui desain.

Kasus 2: Katamama



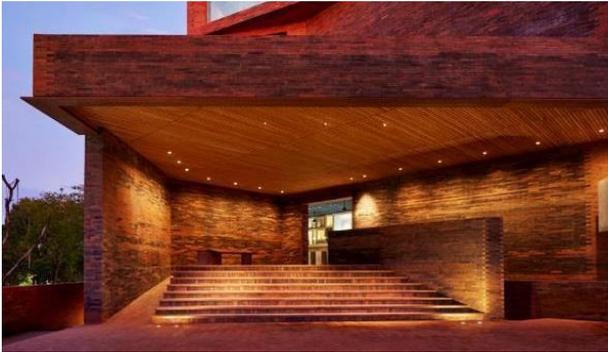
Gambar 3. Penggunaan material bata khas Bali pada Katamama [16]

Katamama merupakan proyek kolaborasi Andra Matin dengan PTT Family. Proyek ini berupa bangunan hotel yang bertempat di Kuta Utara, Bali. Hotel dengan desain yang khas ini menawarkan pengalaman menikmati budaya lokal melalui konteks modern.

Eksplorasi material Andra Matin sangat terlihat pada proyek ini. Beliau memilih batu bata Tabanan yang sering digunakan pada bangunan-bangunan di Bali sebagai material utama Katamama. Sekitar 1,5 juta buah batu bata dibuat langsung oleh pengrajin lokal untuk membangun keseluruhan bangunan. Pemilihan material bata ini bertujuan agar tetap membawa nuansa lokal Bali di tengah-tengah fasilitas hotel yang kekinian. Selain itu, penggunaan material setempat juga ditujukan untuk mengurangi impor bahan bangunan dari luar. Kejujuran material lewat susunan batu bata sangat terlihat pada eksterior bangunan. Secara tidak langsung, Katamama menerapkan konsep Tri Angga pada bangunan Bali, yaitu harmonisasi bangunan dengan lingkungan sekitar lewat material yang digunakan seperti terlihat pada gambar 3 [16]-[18].

Tak hanya material, kreativitas Andra Matin dalam merancang Katamama juga dapat dilihat dari kebaruan bentuk visual bangunan secara keseluruhan di gambar 4. Berbeda dengan kebanyakan hotel di Bali yang dibentuk dari garis lengkung, Katamama dibuat sangat geometris. Bentuk yang *clean* dan sederhana pada bangunan ini berkiblat pada arsitektur modern tahun

60-an dan 70-an. Perpaduan antara geometri modern dengan lokalitas material ini memberikan nilai lebih pada Katamama.



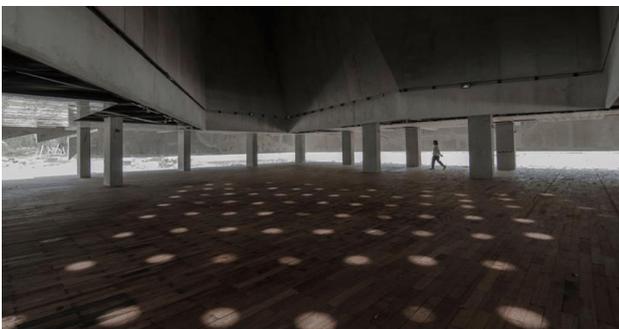
Gambar 4. Bentuk visual bangunan Katamama [16]

Kasus 3: Masjid As Sobur



Gambar 5. Penggunaan material beton ekspos pada Masjid As Sobur [19]

Gambar 5 menunjukkan Masjid As Sobur yang terletak di Tulang Bawang Barat (Tubaba), Lampung. Dengan desain yang memadukan unsur Islam dan budaya Lampung bersama arsitektur modern, bangunan ini berhasil menjadi *landmark* dari Kabupaten Tubaba [19], [20].



Gambar 6. Elemen arsitektur pada Masjid As Sobur sebagai interpretasi dari nilai-nilai Islami [21]

Masjid As Sobur sarat akan simbol yang membawa nilai-nilai Islami. Misalnya, jumlah seluruh tiang masjid

ada 114, melambangkan jumlah surat dalam Alquran. Ukuran masjid 34 meter x 34 meter mengarah pada jumlah sujud dalam sehari sebanyak 34 kali, dan tinggi menara 30 meter menunjukkan jumlah juz Quran seperti terlihat pada gambar 6 [21].

Simbol dalam Masjid As Sobur juga dapat ditemukan pada material. Penggunaan beton ekspos tanpa warna dan tanpa ornamen sebagai material fasad sekaligus material utama bangunan dimaksudkan untuk menyimbolkan ketiadaan. Simbol ini memiliki makna bahwa tampilan luar bukanlah sesuatu yang penting. Dalam konteks rumah ibadah, dapat pula diartikan sebagai pesan bahwa ibadah bukanlah untuk dipamerkan.

Tak hanya itu, bentuk bangunan pun turut menjadi simbol yang membawakan pesan Islami. Masjid As Sobur memiliki tinggi hingga 30 meter, meskipun hanya terdiri dari satu lantai. Ekspresi massa bangunan yang menjulang tinggi ke atas merupakan metafora dari *hablumillah*, hubungan manusia dengan Yang Maha Tinggi.

Di sisi lain, penggunaan material beton ekspos tanpa ornamen sudah sering digunakan Andra Matin untuk menampilkan kesan yang *clean* dan sederhana dalam rancangannya. Dengan material yang ditampakkan dengan jujur, arsitektur dengan pendekatan modern yang menjadi kekhasan Andra Matin sangat terlihat pada Masjid As Sobur ini.

Pembahasan

Berdasarkan kajian terhadap filosofi desain dan tiga rancangan Andra Matin yang dipilih oleh penulis, didapatkan bahwa pada tiap rancangan terlihat proses kreatif yang cenderung mengarah pada pendekatan modern. Material menjadi salah satu unsur yang penting dalam menciptakan kesan modern di sini. Andra Matin tidak terikat pada penggunaan material tertentu. Pemilihan material didasarkan pada kebutuhan dan kesesuaian rancangan. Hal ini dapat terlihat pada kasus-kasus yang telah dibahas.

Melalui kajian terhadap karya Andra Matin yang telah dilakukan dengan berfokus pada kanal fantasi dan imajinasi, eksotisme dan multikulturalisme, dan metafora, ditemukan proses pemilihan material yang eksploratif dan kontekstual oleh sang arsitek yang bisa dilihat pada gambar 7. Pada AM Residence untuk merespons konteks agar tetap sesuai bayangan, pada Katamama untuk menjaga nilai budaya lokal, dan pada Masjid As Sobur untuk menyiratkan pesan khusus.

Temuan ini selaras dengan teori Kanal Kreativitas [4], bahwa kanal tak berwujud seringkali dimanfaatkan arsitek sebagai sumber kreativitas dalam merancang.

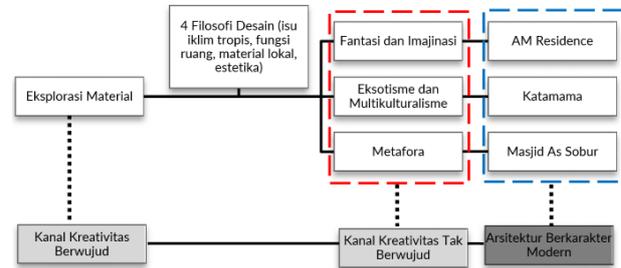
Ditinjau dari aspek fantasi dan imajinasi, Andra Matin berusaha menyalurkan eksplorasi material yang dilakukan dengan rancangan yang ada di dalam kepalanya pada kasus AM Residence. Imajinasi terhadap rancangan sebagai proses kreatif tentu berhadapan dengan realita iklim dan konteks sekitar. Untuk merespons permasalahan yang muncul, Andra Matin melakukan eksplorasi material secara mendalam agar tetap dapat menyalurkan imajinasinya dengan media material. Beton ekspos pun dipilih sebagai material utama pada AM Residence untuk menyalurkan imajinasi terhadap rancangan. Pemilihan ini dikarenakan beton ekspos mampu menjawab masalah realita iklim yang ditemui.

Bila ditinjau dari aspek eksotika dan multikulturalisme, Andra Matin mampu membawa nilai lokal pada rancangan berkonteks modern pada rancangan Katamama. Dari pemilihan material yang digunakan, terlihat bahwa keputusan desain diambil dengan proses kreatif yang mendalam. Andra Matin mendasarkan rancangan pada konteks sekitar yang erat dengan budaya lokal. Batu bata Tabanan yang dibuat langsung oleh pengrajin lokal membawa nuansa Bali pada Katamama yang merupakan bangunan hotel kekinian. Interpretasi nilai kultural pada rancangan ini dibawakan Andra Matin dengan menampilkan material batu bata Tabanan secara jujur.

Aspek terakhir yang dikaji adalah metafora. Pemilihan material didasarkan pada konsep rancangan yang ingin membawa pesan khusus pada kasus Masjid As Sobur. Material beton ekspos dijadikan sebagai metafora dari kesederhanaan sejalan dengan pesan bahwa kegiatan beribadah di Masjid As Sobur bukanlah untuk dipamerkan. Dalam kasus ini, Andra Matin memilih material sebagai metafora untuk menyalurkan pesan melalui kreativitas rancangannya dalam objek arsitektur.

Karakter arsitektur Andra Matin seringkali nampak pada materialitas yang digunakan. Sejalan dengan teori Kanal Kreativitas [4], Andra Matin memanfaatkan kanal tak berwujud sebagai sumber kreativitas dalam mengeksplorasi material dengan karakter arsitektur modern. Eksplorasi material yang dilakukan Andra Matin tetap berpegang pada empat pakem filosofinya yang berfokus pada isu iklim tropis, fungsi, materialitas, dan estetika. Dengan

demikian, dapat diamati bahwa pemilihan material oleh Andra Matin disesuaikan dengan fungsi bangunan dan kondisi lingkungan sekitar sehingga tercipta harmoni antara konteks rancangan dengan material yang digunakan.



Gambar 7. Skema proses kreativitas eksplorasi material Andra Matin

Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis proses kreatif Andra Matin dalam eksplorasi material. Berdasarkan analisis, didapatkan bahwa karakter arsitektur modern setiap rancangan Andra Matin diperoleh dengan kreativitas dalam mengeksplorasi material. Andra Matin sangat peduli dengan pemilihan material yang akan digunakan. Pertimbangan material sangat berpengaruh terhadap kesan visual dari bangunan. Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mempelajari proses kreatif Andra Matin dalam materialitas pada karakter arsitektur modern.

Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa karakter arsitektur modern Andra Matin tidak terlepas dari eksplorasi material yang dilakukan. Ditemukan juga bahwa kekhasan Andra Matin dalam mengeksplorasi material tergambar melalui pemanfaatan kanal tak berwujud dengan tetap membawa pakem-pakem filosofi desain yang beliau jadikan pedoman merancang. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa untuk menciptakan karakter arsitektur modern, Andra Matin melalui proses kreatif mengeksplorasi material yang dieksekusi dengan memanfaatkan kanal kreativitas tak berwujud dan dihubungkan dengan filosofi desain yang sudah dipegang sebelumnya.

Penelitian ini tentunya tidak terlepas dari kekurangan. Studi kasus lebih banyak dilakukan melalui media internet karena adanya keterbatasan untuk menganalisis langsung setiap proyek yang berbeda kota. Tentunya, hasil analisis yang didapat tidak semaksimal survei langsung ke setiap proyek. Oleh sebab itu, untuk penelitian di masa mendatang, disarankan untuk mempertimbangkan survei langsung ke lokasi proyek agar kreativitas arsitek dalam

rancangan arsitektural dapat lebih terasa dan analisis yang dihasilkan lebih mendalam.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Andra Matin yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Archinesia, "Andramatin." <https://archinesia.com/profile/andramatin/> (accessed Aug. 04, 2022).
- [2] Andramatin, "About Andramatin." <https://www.andramatin.com/about/> (accessed Dec. 08, 2021).
- [3] S. Malpas, *The Postmodern*. Routledge, 2004.
- [4] A. C. Antoniadis, *Poetics of Architecture: Theory of Design*. New York City: Van Nostrand Reinhold Company, 1990.
- [5] A. . Ekomadyo, *Teori Desain Arsitektur*. Bandung: ITB PRESS, 2019.
- [6] A. . Ekomadyo, "Opening the Black Boxes: Using Poetic Architecture Theory to Decode the Maestro Architects Creativity Channels," 2010, [Online]. Available: <https://www.semanticscholar.org/paper/Opening-the-Black-Boxes%3A-Using-Poetic-Architecture-Ekomadyo/46ae43cc880f7298a33c9da4ba7f3078d7925b3c>.
- [7] A. . Saputra and A. . Ekomadyo, "Creativity Channels Arsitek Budi Pradono," 2017, [Online]. Available: <http://temuilmiiah.iplbi.or.id/wp-content/uploads/2017/12/IPLBI-2017-I-131-136-Analisis-Teori-Desain-Starchitect-melalui-Pendekatan-Creativity-Channels.pdf>.
- [8] V. Dzauqiah, A. F. Setiawan, A. R. Ramadhanti, D. T. Setiawan, and A. S. Ekomadyo, "Glenn Murcutt: Maestro Harmonisasi Lingkungan pada Rancangan Arsitektur," in *Prosiding Temu Ilmiah IPLBI 2018*, Dec. 2018, pp. C123–C128, doi: 10.32315/ti.7.c123.
- [9] D. Ilham and A. S. Ekomadyo, "Zhang Ke: Arsitektur Paradoks China Modern," in *Prosiding Temu Ilmiah IPLBI 2019*, Dec. 2019, pp. A072–A078, doi: 10.32315/ti.8.a072.
- [10] R. D. Pangestu, N. K. Adelia, S. S. Az-Zahra, and A. S. Ekomadyo, "Andy Rahman: Menggali Esensi Arsitektur Nusantara dan Ketukangan dalam Berkarya," in *Prosiding Temu Ilmiah IPLBI 2019*, Dec. 2019, pp. B106–B112, doi: 10.32315/ti.8.b106.
- [11] L. Corbusier, *Une maison-Un palais. À la recherche d'une unité architecturale*. G. Crès & Cie, 1928.
- [12] Archifynow, "Revisit: AM Residence Karya Andramatin Dirancang Bersama Alam," 2019. <https://www.archify.com/id/archifynow/revisit-am-residence-karya-andramatin-dirancang-bersama-alam> (accessed Jan. 02, 2022).
- [13] Andramatin, "AM Residence." <https://www.andramatin.com/project/am-residence/> (accessed Jan. 02, 2022).
- [14] Archifynow, "Andra Matin: 'Climate potential in Indonesia should become a major design element,'" 2020. <https://www.archify.com/id/archifynow/andra-matin-climate-potential-in-indonesia-should-become-a-major-design-element> (accessed Dec. 08, 2021).
- [15] Hanifah, "Mengintip AM Residence, Rumah Arsitektur Ternama Andra Matin," 2020. <https://www.99.co/blog/indonesia/rumah-andramatin/> (accessed Jul. 08, 2022).
- [16] Anggita, "Katamama, 'Surat Cinta' Untuk Budaya Indonesia," 2017. <https://sugarandcream.co/katamama-surat-cinta-untuk-budaya-indonesia-andra-martin-ptt-family-potato-head-beach-club-architecture-design-bali-boutique-hotel-prominent-fixture-interiormagazine/> (accessed Nov. 21, 2022).
- [17] Andramatin, "Katamama." <https://www.andramatin.com/project/katamama-hotel/> (accessed Jan. 02, 2022).
- [18] Archdaily, "Katamama / andramatin," 2016. <https://www.archdaily.com/791287/katamama-andra-matin> (accessed Jan. 02, 2022).
- [19] G. Ginanjar, "Masjid di Tubaba Lampung dibangun tanpa kubah dan menara," 2016. https://www.bbc.com/indonesia/majalah/2016/10/161012_majalah_pembangunan_tubaba (accessed Jan. 02, 2022).
- [20] Andramatin, "Tubaba Mosque." <https://www.andramatin.com/project/tubaba-mosque/> (accessed Jan. 02, 2022).
- [21] A. Yulo, "99 light openings illuminate concrete mosque by Andra Matin," 2017. <https://bluprint.onemega.com/as-sobur-mosque-andramatin/> (accessed Jul. 07, 2022).